

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *proportion of missing daily return*, harga saham, volume perdagangan saham dan *return* saham terhadap *bid-ask spread*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham papan pengembangan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2014. Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Koefisien Determinasi R^2 , Uji Statistik F, Uji Statistik t, dan Analisis Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil pengujian parsial yang dilakukan, *proportion of missing daily return* memiliki pengaruh positif terhadap *bid-ask spread* dan volume perdagangan saham memiliki pengaruh negatif terhadap *bid-ask spread*. Sedangkan harga saham dan *return* saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *bid-ask spread*. Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 , *proportion of missing daily return*, harga saham, volume perdagangan saham dan *return* saham memiliki pengaruh sebesar 46,0% terhadap *bid-ask spread*.

Kata kunci : *Proportion of Missing Daily Return, Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Return Saham, Bid-Ask Spread.*